

HUBUNGAN PELAYANAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KEPUASAN IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNGGERTA

Balkis Fitriani Faozi^{*1}, Muhammad Rifki Rohmatuloh², Uu Sunarya³

^{1,3} Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sebelas April Sumedang

² Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sebelas April Sumedang

E-mail: balkis.260112@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Nov 12, 2022

Revised Nov 20, 2022

Accepted Nov 26, 2022

Keywords:

Antenatal care

Kepuasan

Pelayanan

Ibu Hamil

ABSTRACT

Kepuasan merupakan tingkat perasaan yang timbul karena kualitas pelayanan yang didapat sama dengan keinginan, kebutuhan, dan harapan pasien. Ibu hamil sebagai penerima pelayanan antenatal care (ANC) membutuhkan pelayanan yang berkualitas. Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan pelayanan antenatal care (ANC) dengan kepuasan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjungkerta. Metode penelitian ini menggunakan observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjungkerta dengan jumlah 261 responden dengan teknik *random sampling*. Sampel penelitian ini adalah 72 responden. Variable dalam penelitian ini yaitu pelayanan antenatal care dan variable dependen dalam penelitian ini yaitu kepuasan ibu hamil. Dengan instrument penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil Ibu hamil mempunyai persepsi terhadap Pelayanan ANC di Puskesmas Tanjungkerta yaitu 50 orang (69,4 %) menyatakan sangat baik pelayanan ANC. sedangkan kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC Puskesmas Tanjungkerta yaitu 45 orang (62,5%) menyatakan sangat puas pada pelayanan ANC. Ada Hubungan yang bermakna antara Pelayanan ANC dengan Kepuasan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungkerta Tahun 2022 dengan nilai P-Value 0,000. Kesimpulan dari penelitian ini ada hubungan antara pelayanan antenatal care (ANC) dengan kepuasan pasien dengan berpedoman pada faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pasien dan dimensi kualitas pelayanan diantaranya reliability, responsiveness, assurance, empathy dan tangibles.



Copyright © 2022 JIKSA. All rights reserved.

Corresponding Author:

Balkis Fitriani Faozi

Program Studi Ilmu Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sebelas April

Jalan Cipadung No. 54 Sumedang Utara

Email: balkis.260112@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara dengan angka kematian ibu dan angka kematian bayi tertinggi, yang berarti kemampuan untuk memberikan pelayanan kesehatan masih memerlukan perbaikan yang bersifat menyeluruh dan lebih bermutu. Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan 30,5%, infeksi 22,5%, gestosis 17,5%, dan anestesia 2,0%. Untuk mengantisipasi hal tersebut, pemerintah telah banyak menetapkan strategi maupun kebijakan berupa program peningkatan kesehatan termasuk peningkatan asuhan antenatal care

yang telah lebih dikenal dengan Antenatal Care (ANC) yang merupakan perawatan yang diberikan kepada ibu selama hamil. (sarwono prawihardjo, 2020).

Menurut Depkes RI (2016), kehamilan adalah suatu proses pembuahan dalam rangka melanjutkan yang terjadi secara alami menghasilkan janin yang tumbuh di rahim ibu. Kehamilan adalah sebuah proses yang dimulai dari tahap konsepsi sampai lahirnya janin. Komplikasi kehamilan merupakan gangguan kesehatan yang terjadi selama masa kehamilan. Penyebab utama komplikasi diantaranya perdarahan, infeksi, gestosis, dan anesthesia. optimal (Mochtar, 2019).

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018, memaparkan bahwa AKI di Indonesia tercatat sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes ri, 2018). Sedangkan di Jawa Barat tahun 20219 bahwa AKI sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini dibandingkan tahun sebelumnya menampilkan kecenderungan terjadi penurunan (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat, 2018).

Angka kematian khususnya Angka Kematian Ibu (AKI) dan angka kematian bayi merupakan indikator dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat, selain itu angka kematian ibu dan bayi merupakan tujuan dari program Millenium Development Goals (MDGs). Angka kematian ibu dan bayi di Kabupaten Sumedang terus mengalami peningkatan pada tahun 2018, sedangkan data pada tahun 2019 sebanyak 13 ibu yang meninggal, dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebanyak 15 ibu yang meninggal pada kasus ini memang terdapat faktor penyebab namun yang paling dominan adalah karena terjadinya pendarahan. Dalam upaya mencegah lebih banyak lagi terjadinya kematian ibu saat melahirkan pihak Dinkes terus melakukan sosialisasi pada masyarakat. "Melalui petugas petugas dilapangan kami terus memberikan edukasi pada masyarakat khususnya ibu hamil untuk senantiasa berkonsultasi dan memeriksakan kehamilannya pada pelayanan keseharan terdekat, (Profil Kesehatan Dinkes Kabupaten Sumedang, 2020).

Meningkatnya angka kematian ibu dan bayi menjadi perhatian terhadap peristiwa kehamilan dan persalinan menjadi sangat penting. Resiko tinggi kehamilan ini sebenarnya dapat diantisipasi pada saat antenatal care. Antenatal Care (ANC) merupakan suatu pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan kunjungan ANC salah satu hal yang penting untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak (Rikesdas, 2018). Pelayanan Antenatal Care (ANC) diharapkan dapat mendeteksi adanya faktor risiko, serta pencegahan dan penanganan komplikasi. Menurut (Hunt and Mesquita, 2010) apabila ibu hamil tidak melaksanakan ANC selama kehamilan, maka risiko terjadinya komplikasi persalinan menjadi lebih besar. Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar, diharapkan dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). (Darmayanti., 2019).

Untuk menggambarkan pencapaian pelayanan kesehatan ibu hamil terhadap pelayanan ANC, digunakan indikator cakupan kunjungan pertama ibu hamil yang memeriksakan kehamilan kepada tenaga kesehatan minimal 1 kali pada trimester pertama (K1 ideal) dan cakupan kunjungan ibu hamil yang memeriksakan kehamilan kepada tenaga kesehatan minimal 4 kali sesuai kriteria 1-1-2 (minimal 1 kali pada trimester 1, minimal 1 kali pada trimester 2, minimal 2 kali pada trimester 3) atau disebut juga K4 (Kementrian Kesehatan, 2016).

Kualitas pelayan kesehatan menjadi salah satu faktor rendahnya cakupan kunjungan antenatal. Ketidakpuasan pasien dengan pelayanan yang diberikan akan dapat menyebabkan pasien pergi ke tempat fasilitas pelayanan yang lain atau bahkan membuat pasien pergi ke tenaga non nakes. Hal ini salah satu penyebab tidak langsung dari tingginya angka kematian ibu, karna apabila pasien tidak merasa puas dengan pelayanan yang didapatkan maka komplikasi pada pasien yang dikarenakan tidak terdeteksinya resiko tinggi pada pasien (Maulana, 2017).

Kepuasan pasien sering dipandang sebagai suatu komponen. yang penting dalam pelayanan kesehatan. Kepuasan pasien sangat ditentukan oleh ketrampilan fisik (tangible), kemampuan (reliability), ketanggapan, kepastian (assurance) serta perhatian (empathy) petugas dalam memberikan pelayanan kepada pasien (Abdurraif, 2012).

Jumlah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungkerta dan telusur dokumen laporan tahunan 10 besar se-kabupaten Sumedang, dalam tiga bulan terakhir yaitu 261 ibu hamil, sedangkan yang menggunakan fasilitas kesehatan atau yang berkunjung ke Puskesmas Tanjungkerta pada bulan maret 2022 sebanyak 165 orang. Perkembangan cakupan pelayanan Antenatal Care antara tahun 2013- 2018 menunjukkan kecenderungan naik, dan apabila dibandingkan dengan target (K1 = 80%, linakes = 70%) sudah memenuhi target, (Profil Kesehatan Kabupaten Sumedang, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis kepada 20 orang ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Tanjungkerta, 12 orang (60%) mengatakan kurang puas karena terhadap waktu pelayanan yang cukup lama dan juga sikap petugas terhadap pelayanan dan 8 orang (40%) mengatakan puas, Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pelayanan Antenatal Care (ANC) dengan Kepuasan Ibu Hamil (Bumil) di Wilayah Kerja puskesmas Tanjungkerta Tahun 2022.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan yang objektif. Metode penelitian digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada waktu sekarang (Hidayat, 2019).

Desain penelitian yang digunakan adalah crosssectional yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko atau variabel bebas dan variabel-variabel yang termasuk efek atau variabel terikat diobservasi sekaligus pada waktu yang sama pada saat ini, (Notoatmojo, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tanjungkerta sebanyak 261 orang pada tahun 2022. Sample penelitian ini sebanyak 72 responden. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui kemaknaan hubungan (membuktikan hipotesis) antara variabel dependen (variabel terikat) dengan variabel independen (variabel bebas). yaitu untuk menguji Hubungan Pelayanan Antenatal Care (ANC) dengan Kepuasan ibu hamil (Bumil) di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungkerta Tahun 2022.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Rank Spearman. Apabila diperoleh nilai $p < \alpha$ (0,05) berarti ada hubungan yang bermakna dan apabila nilai $p > \alpha$ (0,05) berarti tidak ada hubungan bermakna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

- a. Pelayanan Antenatal terhadap ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Tanjungkerta.

Tabel. 1

Distribusi Frekuensi Pelayanan ANC di Puskesmas Tanjungkerta tahun 2022

Pelayanan ANC	Frekuensi	Presentasi (%)
Buruk sekali	0	0
Buruk Sedang	3	4,2
Baik	15	20,8
Sangat Baik	4	5,6
	50	69,4
Total	72	100

Dari Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pelayanan ANC di Puskesmas Tanjungkerta pada tahun 2022 sebagian besar responden menyatakan pelayanan ANC sangat baik sebanyak 69,4%, dan responden tidak menyatakan pelayanan ANC buruk sekali.

- b. Kepuasan Ibu hamil terhadap pelayanan ANC di wilayah Kerja Puskesmas Tanjungkerta.

Tabel. 2

Distribusi Frekuensi Kepuasan Ibu Hamil terhadap pelayanan ANC di Puskesmas Tanjungkerta tahun 2022

Kepuasan Bumil	Frekuensi	Presentasi (%)
Tidak Puas	0	0
Kurang Puas	3	4,2
Cukup Puas	12	16,7
Puas	12	16,7
Sangat Puas	45	62,5
Total	72	100

Tabel 2 di atas menunjukkan tingkat kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC di Puskesmas Tanjungkerta pada tahun 2022 sebagian besar responden menyatakan sangat puas sebanyak 62,5%, dan sebagian tidak ada responden yang menyatakan tidak puas.

Tabel 3.

Tabel Silang Pelayanan ANC dengan Kepuasan Ibu Hamil terhadap pelayanan ANC di Puskesmas Tanjungkerta Tahun 2022.

Pelayanan ANC	Kepuasan Bumil					Total	P Value
	Tidak Puas	Kurang Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas		
	<i>n</i>	<i>n</i>	<i>n</i>	<i>n</i>	<i>n</i>	<i>n</i>	0,000
Buruk sekali	0	0	0	0	0	0	
Buruk	0	3	0	0	0	3	
Sedang	0	0	12	3	0	15	
Baik	0	0	0	4	0	4	
Sangat Baik	0	0	0	5	45	50	
Jumlah	0	3	12	12	45	72	

Hasil analisis pada tabel 3 menunjukkan pola sebaran data yang menggambarkan adanya hubungan pelayanan ANC dengan kepuasan ibu hamil, dimana pada responden dengan persepsi pelayanan ANC yang sangat baik cenderung menyatakan sangat puas terhadap pelayanan ANC di puskesmas Tanjungkerta pada tahun 2022 yaitu sebanyak 45 orang (64,2 %), dan responden yang mempunyai persepsi pelayanan ANC yang buruk sekali tidak ada sama sekali. Hasil uji statistik melalui *chi-square test* diperoleh nilai P-Value = 0,000. Pada taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara Pelayanan ANC dengan Kepuasan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungkerta.

3.2. Pembahasan

Kepuasan adalah suatu tingkat perasaan pasien yang timbul sebagai akibat kinerja layanan kesehatan yang diperolehnya setelah pasien membandingkannya dengan apa yang diharapkannya. (Inbalo S.P, 2021). Dari hasil analisis pada tabel 4.3 menunjukkan pola sebaran data yang menggambarkan adanya hubungan pelayanan ANC dengan kepuasan ibu hamil, dimana pada responden dengan persepsi pelayanan ANC yang sangat baik cenderung menyatakan sangat puas terhadap pelayanan ANC di puskesmas Tanjungkerta pada tahun 2022 yaitu sebanyak 45 orang (64,2 %), dan responden yang mempunyai persepsi pelayanan ANC yang buruk sekali tidak ada sama sekali. Hasil uji statistik melalui *chi-square test* diperoleh nilai P-Value = 0,000. Pada taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara Pelayanan ANC dengan Kepuasan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungkerta.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Azwar (2019), kualitas pelayanan memiliki hubungan yang erat dengan kepuasan pelanggan. Kualitas memberikan suatu dorongan kepada pelanggan untuk menjalin ikatan hubungan yang kuat dengan perusahaan. Dalam jangka panjang seperti ini memungkinkan perusahaan untuk memahami dengan seksama harapan pelanggan serta kebutuhan mereka. Dengan demikian perusahaan atau institusi dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dengan cara memaksimalkan pengalaman pelanggan yang menyenangkan dan meminimumkan atau meniadakan pengalaman pelanggan yang kurang menyenangkan. Pada gilirannya kepuasan pelanggan dapat menciptakan kesetiaan atau loyalitas pelanggan kepada perusahaan yang memberikan kualitas yang memuaskan.

Dengan pelayanan yang baik dan sesuai standar, ibu hamil akan terpuaskan. Jika ibu hamil sudah terpuaskan senantiasa melanjutkan untuk membeli dan menggunakan produk atau jasa pelayanan untuk masa yang akan datang, ibu hamil tersebut akan berbagi rasa pengalamannya dengan pelanggan lain (Ridwan A, 2017)

Kepuasan merupakan respons pelanggan terhadap dipenuhinya kebutuhan dan harapan, hal tersebut merupakan penilaian pelanggan terhadap produk dan pelayanan, yang merupakan cerminan tingkat kenikmatan yang didapatkan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dan harapan, termasuk di dalamnya tingkat pemenuhan yang kurang, atau tingkat pemenuhan yang melebihi kebutuhan dan harapan, (Depkes RI, 2021). Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan (Tjiptono, 2016) bahwa kualitas pelayanan memiliki hubungan yang erat dengan kepuasan pelanggan. Hasil penelitian di atas juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oneng (2010) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pelayanan ANC dengan kepuasan ibu hamil.

Penelitian ini berpendapat bahwa Pelaksana pelayanan ANC sangat erat kaitannya dengan kepuasan seorang pelanggan dalam hal ini ibu hamil (pasien). Pelayanan ANC harus berfokus pada ibu hamil, pengalaman pasien dan masyarakat yang menjadi pelanggan pelayanan ANC harus mendapat perhatian

utama sehingga kebutuhan, harapan dan nilai pelanggan dapat dipenuhi oleh organisasi pelayanan kesehatan. Mekanisme untuk mengenal adanya perubahan kebutuhan, harapan dan nilai pelanggan perlu ada dalam pengelolaan organisasi pelayanan kesehatan, demikian juga mekanisme untuk mengelola pengalaman pelanggan. Dengan demikian, organisasi pelayanan kesehatan akan mampu memberikan yang terbaik kepada pasien dan masyarakat.

Untuk petugas, yaitu kecepatan pelayanan, penampilan petugas, kepercayaan dan komunikasi, harapan pasien masih belum terpenuhi karena ada yang belum sesuai dengan etika pelayanan kedokteran atau kebidanan karena kadang-kadang dokter atau bidan meninggalkan tugas pada jam kerja di puskesmas. Sistem pelayanan kesehatan seharusnya dapat menyediakan informasi terbuka kepada pasien dan keluarganya, dengan demikian mereka akan dapat menentukan pilihan terhadap lembaga pelayanan kesehatan atau rumah sakit yang akan dikunjungi, lembaga asuransi kesehatan untuk menjamin kesehatannya, dan jenis terapi yang akan dijalani.

Pelayanan kesehatan bersifat kompleks dan melibatkan berbagai praktisi klinis serta berbagai disiplin ilmu kedokteran dan ilmu kesehatan. Kerjasama antar petugas kesehatan tersebut sangat menentukan efektivitas dan efisiensi penyediaan pelayanan kesehatan pada pelanggan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Kepuasan Ibu Hamil dengan Pelayanan Antenante Care di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungkerta dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ibu hamil mempunyai persepsi terhadap Pelayanan ANC di Puskesmas Tanjungkerta yaitu 50 orang (69,4 %) menyatakan sangat baik pelayanan ANC.
2. Kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC Puskesmas Tanjungkerta yaitu 45 orang (62,5%) menyatakan sangat puas pada pelayanan ANC.
3. Ada Hubungan yang bermakna antara Pelayanan ANC dengan Kepuasan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungkerta Tahun 2022 dengan nilai P-Value 0,000.

REFERENSI

- Azwar, A. 2018, Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Damayanti. 2017, Tingkat Kepuasan Ibu Hamil terhadap Komunikasi Interpersonal dan Konseling. Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
- Departemen Kesehatan RI, 2018, Perencanaan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat, Penyuluhan Kesehatan Masyarakat, Jakarta.
- , 2018. Sistem Kesehatan Nasional, cetakan keempat, Jakarta.
- Dinkes Provinsi Jawa Barat. 2018, Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2018. Dinkes Kabupaten Sumedang. 2019, Profil Kesehatan Kabupaten Sumedang 2019. Hidayat, A. (2017). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Media.
- Mochtar. 2018, Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat Pelayanan Dasar, Jakarta. Notoatmodjo, Soekidjo, M.N., 2018, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Rineka Cipta, Jakarta.
- , 2013, Pengantar Pendidikan Kesehatan Ilmu Perilaku Kesehatan, Andi Offset, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, 2017, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Oliver, R. 2018, A Behavior Perspective on The Consumer, Boston. McGraw Hill. Pemerintah Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan. Pusdiknakes WHO-JHPIEGO, 2001.
- Pusdiknakes WHO-JHPIEGO, 2001, Panduan Pengajaran Asuhan Kebidanan Fisiologis bagi Dosen Diploma III Kebidanan,

- Puskesmas Tanjungkerta, 2021. Profil Kesehatan Puskesmas Conggeang 2021. Sugiyono, 2018, Statistik Untuk Penelitian, Bandung.
- Slamet, 2017, Epidemiologi Lingkungan, Gadjash Mada University Press, cetakan pertama, Yogyakarta.
- Saifuddin, dk., 2018, Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, JNPKRPOGI bekerjasama dengan Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Tjiptono, Fandy, 2018, Manajemen Jasa, CV Andi, Yogyakarta.
- Utarni, A., Ema Kristin, Iwan Dwiprahasto, Yulita Hendartini, Laksono Trisnantoro, 1999, Modul-5: Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan (Quality Assurance), Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta.
- Wiknjastro, dkk., 2018, Ilmu Kebidanan, Yayasan Bina Pustaka Sarewono Prawirohardjo, Jakarta.
- Wijono, 2018, Manajemen Mutu Pelayanan: Teori Strategi dan Aplikasi Vol 5, Airlangga University Press, Surabaya.
- Riset Kesehatan Dasar. (2019). Laporan Nasional Rikesdas 2018. Jakarta:Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Dharmayanti, I., Azhar, K., Hapsari, D., & H, P. S. (2019). Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan Berkualitas yang Dimanfaatkan Ibu Hamil Untuk Persiapan Persalinan di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 61.
- Kementrian Kesehatan (2016a) Laporan Indikator Kesehatan Nasional 2016. Jakarta. Astuti DA, Tyastuti S, Hastuti S. Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Kebidanan Pada
- Penanganan Bayi Baru Lahir Oleh Bidan Delima Di Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2008, *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*. 2008;4:75-84 Maulana, A. F. Gambaran Kualitas Pelayanan Antenatal Pada Ibu Hamil Di Puskesmas
- Pagedangan Kabupaten tanggerang Tahun 2017 (Bachelor's thesis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017.
- Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, vol. 11, no. 2, pp. 174-181. *Jurnal Aiska University Vol 11, No 2* (2019) Winarni.